

Pola Jaringan Komunikasi Masyarakat Tradisional Studi Pola Jaringan Komunikasi Masyarakat Baduy dalam Pelestarian Nilai Adat & Budaya

Suwasti Dewi Anitasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285058&lokasi=lokal>

Abstrak

Kemajuan zaman yang didukung dengan kemajuan teknologi menjadikan semakin terkikisnya nilai-nilai tradisional sebuah bangsa didukung dengan semakin lunturnya kesadaran akan nilai budaya para penyandangannya baik secara pribadi maupun kelompok. Namun ternyata nilai adat dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Baduy tidak membuat kepercayaan mereka akan nilai budaya yang dimilikinya luntur bersamaan dengan terjadinya gempuran-gempuran dari luar seperti berkembangnya kegiatan wisata di wilayah ini beserta keinginan oleh orang Baduy sendiri memperoleh pengetahuan yang lebih tentang dunia luar dengan melakukan perjalanan keluar wilayah Baduy seperti Jakarta serta adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh pihak luar seperti penyerobotan hak ulayat tanah Baduy dengan melakukan penebangan liar di wilayah hutan titipan atau adat orang Baduy. Sesuai dengan tujuan penulisan ini adalah untuk melihat dan memahami cara kerja dan fungsi jaringan komunikasi yang terbentuk pada masyarakat Baduy, khususnya dalam menyampaikan dan melaksanakan pesan adat yang secara tidak langsung merupakan wujud dari upaya pelestarian nilai adat dan budaya yang telah lama menjadi bagian hidup dan diturunkan oleh nenek moyang mereka, ditengah gempuran-gempuran yang datang dari luar seperti pengerusakan hutan dan penyerobotan tanah hak ulayat warga Baduy, kegiatan wisata yang terus berkembang serta dari dalam sendiri yakni keinginan warga Baduy mendapatkan pengetahuan tentang dunia luar dengan melakukan perjalanan ke wilayah luar Baduy, serta mengetahui dan memahami faktor-faktor pembentukan pola jaringan komunikasi tersebut. Metode penelitian yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek pengamatan difokuskan pada masyarakat Baduy yang tinggal di wilayah Baduy Dalam-Cibeo, dimana objek yang diamati berkenaan dengan Pola Jaringan Komunikasi menyangkut Individu, Personal Network, Dyad dan Klik dengan jumlah informan sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui obeservasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Sedangkan teknis analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasikan terlebih dahulu data-data yang ditemukan di lapangan. Setelah dilakukan klasifikasi melihat pola-pola komunikasi yang ada dan menganalisis dengan mencari makna yang terdapat pada data-data yang telah diklasifikasikan tersebut terhadap peran-peran yang muncul seperti star, liason, bridge, isolate maupun negelectee berdasarkan kerangka teori yang ada. Berdasarkan hasil analisis dari kumpulan data yang ada serta dilihat dari gambar hubungan social pola jaringan komunikasi masyarakat Baduy khususnya Cibeo terbentuk tiga klik yakni satu klik besar dan dua klik kecil. Klik-klik tersebut terbentuk dari jalinan komunikasi yang kuat dan dinamis karena individu-individu yang berada dalam jaringan berperan sebagai penjalin memiliki himpitan yang dekat dan kekuatan ikatan tersebut terbentuk dilihat dari banyaknya waktu yang dikeluarkan oleh jalinan komunikasi, ikatan emosional antara pasangan diadik, kedekatan fisik, intensitas berkomunikasi hingga faktor kepentingan juga berpengaruh pada pembentukan klik tersebut. Sedangkan peran-peran individu yang terbentuk dalam jaringan adalah stars, bridge, liason dan negelectee. Implikasinya bahwa fungsi pola jaringan komunikasi yang biasanya sebagai difusi informasi pada masyarakat Baduy — Cibeo Pola Jaringan

Komunikasi yang ada berfungsi sebagai alat filter pelestarian nilai adat dan budaya tradisionalnya.